

BAB V

KESIMPULAN

Status negara dengan perekonomian terbesar ke 2 di dunia, tidak menjamin China bersih dari permasalahan-permasalahan domestic. Ancaman “*Three Evils*” nampaknya menjadi masalah serius yang harus diselesaikan negara itu untuk menjamin stabilitas dan keutuhan wilayah negaranya. Isu Separatisme, Terorisme dan Ekstrimisme selama beberapa dekade terakhir telah menjadi musuh nyata bagi China. Eksistensi kelompok tersebut telah menyebabkan gangguan yang cukup serius pada situasi politik China. Aksi ingin memerdekakan diri, kecemburuan etnis, terorisme telah mendorong China untuk mencari solusi atas ancaman tersebut. Pembentukan SCO dinilai China sebagai salah satu kebijakan yang solusi bagi China.

Pandangan China akan potensi yang dimiliki oleh Negara-Negara Asia Tengah yang tergabung dalam SCO tidak terlepas dari keadaan negara-negara tersebut yang memang dari segi letak geografis, kondisi sumber daya, serta eksistensinya sangat mendukung kepentingan China. Hal inilah yang kemudian mendorong China mengambil kebijakan untuk mengikutsertakan negara-negara Asia Tengah untuk bergabung dalam kerjasama regional SCO.

Harapan China terhadap eksistensi negara-negara Asia Tengah dalam SCO untuk dapat mewujudkan keinginan China ternyata cukup berhasil diwujudkan.

Beberapa kerjasama antara China dan negara-negara Asia Tengah utamanya dalam aspek keamanan dan ekonomi pun dapat terjalin dalam kerangka kerjasama SCO.

Dalam sektor keamanan, China berhasil mencapai kesepakatan dengan negara-negara Asia tengah untuk secara bersama-sama menjaga keamanan perbatasan mereka dan hidup berdampingan secara damai. Tidak hanya sebatas itu, latihan militer bersama, dialog serta pameran teknologi militer kaitanya untuk melawan “*Three Evils*“ pun telah dilaksanakan melalui Struktur SCO RATS (*Regional Anti Terrorist Structure*)

Dalam bidang ekonomi, China dan negara-negara Asia Tengah menunjukkan bahwa kedua belah pihak tersebut saling membutuhkan dan kekayaan sumber daya yang mereka miliki bersifat saling melengkapi. China membutuhkan Asia Tengah kaitanya untuk pemenuhan kebutuhan energinya. Sebaliknya, negara-negara Asia Tengah membutuhkan China untuk mendapatkan barang-barang hasil industri.

Keputusan China untuk mengikutsertakan negara-negara Asia Tengah tidak terlepas dari Kepentingan Nasional China yang ingin menjaga stabilitas kawasan serta memenuhi keamanan pasokan energinya dimana Asia Tengah dianggap mempunyai kemampuan yang cukup untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut. Kini, usaha pemenuhan kepentingan nasional China tersebut dipermudah prosesnya dengan adanya SCO.

Melalui SCO, jembatan komunikasi dan kerjasama dalam berbagai aspek kepentingan dapat terjalin dengan mudah dan sangat menguntungkan bagi keduanya.